



PENTAS ORKESTRAWA DI BALAIKOTA

Walikota Haryadi 'Digarap' Komedian

SAJIAN orkestra yang selalu terkesan dengan nuansa formal dan serius, tadi malam disuguhkan dengan konsep berbeda. Berkolaborasi dengan Komunitas Selososelo, Yogyakarta Symphony Orkestra, mampu terlihat lebih fleksibel serta interaktif.

Aksi jenaka dari para seniman dan komedian lokal memberikan suasana baru dalam dunia hiburan. Orkestrawa, orkestra dan tawa, memang baru pertama kali digelar dan berhasil memukau ratusan penonton yang memadati taman air mancur kompleks Balaikota Yogyakarta.

Begitu naik panggung, Yogyakarta Symphony Orkestra langsung menyita perhatian dengan kostum ala pepadam kebakaran. Anang Batas, Awangizm dan Alit Jabang Bayi dari Komunitas Selososelo yang tampil pertama juga tak pernah berhenti mengocok perut pengunjung

dengan lawakan, plesetan serta aksi-aksi kocak. Seniman lain seperti Fira Sasmita, Bambang Gundul, Mukti Entut dan Paksi Raras juga turut menambah keriuhan Orkestrawa.

Bahkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang diundang naik ke panggung pun tak luput jadi garapan para seniman. Haryadi yang

mengenakan baju bermotif kotak-kotak warna hitam putih langsung disambut plesetan dari Alit Jabang Bayi. "Bajunya asyik. Bisa buat main catur," candanya.



F. Surya Adi, Lesmana

Walikota Yogya Haryadi Suyuti tampil bersama Anang Batas dan kawan-kawan dalam Orkestrawa di Balaikota Yogya, Selasa (14/10) malam.

Tak mau ketinggalan, Anang Batas gantian memberi sanjungan ke Walikota
 * Bersambung hal 7 kol 1

Walikota dengan membuat plesetan. Ungkapan 'hati-hati di jalan' ia ganti dengan 'Haryadi di jalan'. Meski jadi garapan para komedian, namun Haryadi mampu terlihat cair dan menyapa penonton.

Selain itu, Haryadi juga unjuk kebolehan dengan menyanyikan lagu milik God Bless berjudul Rumah Kita. Diiringi lantunan musik dari Yogyakarta Symphony Orkestra dengan Konduktor Ari Blotong,

suara emas Haryadi mendapat sambutan hangat penonton. Pada kesempatan ini, Haryadi mengajak agar tak pernah berhenti berkarya. "Bagi saya, warga Yogya itu adalah mereka yang berasal dari manapun, suku apapun, agama apapun namun mampu berkarya untuk Yogya," katanya.

Pertunjukan kali ini sengaja digelar di kompleks Balaikota Yogyakarta untuk

lebih mendekatkan masyarakat dengan pemerintah. Selain itu, Orkestrawa juga menjadi rangkaian HUT ke-258 Kota Yogyakarta yang puncaknya diperingati 7 Oktober 2014 lalu.

Haryadi mengaku cukup terkesan dengan sajian Orkestrawa. Dirinya pun akan mewacanakan agar pertunjukan serupa bisa digelar secara berkala setiap bulan atau triwulan. **(Dhi)-d**

1	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005